



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Penggunaan Media Sosmed dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Era Society 5.0

Firnanda Rizky Purnama¹(✉), Meilan Arsanti²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

firmandarizky528@gmail.com

Abstrak – Di era 5.0 sekarang ini, media sosial sudah menjadi hal yang wajib dimiliki oleh semua orang masyarakat khususnya mahasiswa. Media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan. ini baik-baik saja Menjadi landasan untuk membuat media pembelajaran. Salah satu media sosial yang bisa kamu gunakan Media pembelajarannya adalah Instagram. Pembelajaran ini tidak hanya tatap muka Tapi bisa juga digunakan secara online. Instagram bisa menyebarkan informasi ke public Ramai, informasi dapat berupa topik yang bermanfaat bagi siswa atau pengetahuan umum masyarakat luas. Artikel ini akan membahas cara menggunakan dan Kelebihan/Kekurangan Instagram sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Kata kunci – Era 5.0, Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Instagram

Abstract – In the current 5.0 era, social media has become a must-have for all people, especially students. Social media has become a part of life. This is fine. Be a foundation for creating learning media. One of the social media that you can use for learning media is Instagram. This learning is not only face to face but can also be used online. Instagram can disseminate information to the public. Many people, information can be topics that are useful for students or general knowledge of the wider community. This article will discuss how to use and the advantages/disadvantages of Instagram as a medium for learning Indonesian language and literature.

Keywords – Era 5.0, Language and Literature Learning, Instagram

PENDAHULUAN

Society 5.0 merupakan sebuah konsep yang mendefinisikan bahwa teknologi dan manusia akan hidup berdampingan dalam rangka meningkatkan kualitas taraf hidup manusia secara berkelanjutan. Perkembangan information and communications technology (ICT) membawa pengaruh drastis bagi masyarakat dan industri.

Guru bahasa dan sastra Indonesia diharapkan mampu memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh era 5.0 dan guru juga harus mampu mengajak siswa mampu berpikir kreatif dengan menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran yang digunakan. Tantangan dan harapan yang dimiliki pada era 5.0 ini merupakan harapan baru yang berbeda dengan kemampuan guru dan siswa pada abad ke-

21. Kemampuan penggunaan digital, metode belajar yang digunakan pada abad ini sangatlah berbeda.

Diharapkan di era 5.0 siswa mampu belajar gaya dan cara yang berbeda disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang memiliki empat keterampilan dasar yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat aspek tersebut harus dapat dimiliki oleh peserta didik. Untuk itu guru harus mampu lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan tersebut kepada peserta didik. Media pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan minat peserta didik dalam materi pembelajaran yang dibahas, khususnya media pembelajaran berbasis internet. Namun pada kenyataannya, guru masih belum mampu memanfaatkan teknologi yang sudah menjadi kebutuhan sekarang ini. Padahal ini adalah salah satu yang dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mudah. Media pembelajaran berbasis internet yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di era ini adalah media sosial. Media sosial yang banyak dipakai pada saat ini adalah Facebook, Twitter, Line, Whatsapp, dan Instagram. Inilah beberapa aplikasi yang sering digunakan, baik oleh masyarakat umum maupun pelajar. Instagram adalah salah satu aplikasi yang banyak dimiliki oleh pelajar karena penggunaannya yang mudah dan mendapatkan informasi dengan cepat.

Instagram memiliki fitur untuk mengirim foto dan video dengan menggunakan desain yang unik sehingga menarik jika dijadikan media pembelajaran. Fitur instagram yang dapat dijadikan media pembelajaran adalah feed maupun instastory. Tentunya dalam membagikan materi pelajaran tersebut harus ditampilkan gambar-gambar yang membuat siswa tertarik dan ikut andil dalam proses pembelajaran tersebut. Artikel ini akan membahas bagaimana cara menggunakan dan kelebihan/kelemahan aplikasi instagram sebagai media pembelajaran. Menurut Tafonao (2018: 104), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat disampaikan oleh pengirim dan penerima dengan tujuan untuk merangsang pikiran, gagasan, dan minat peserta didik untuk belajar. Pendapat ini sejalan dengan dalam Falahuddin (2014: 108), bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan dan minat peserta didik. Menurut Hamalik dalam Tafonao (2018: 105) media pembelajaran memiliki ciri-ciri, yaitu (1) media pembelajaran dapat diraba, dilihat, dan didengar, dan yang dapat diamati oleh panca indera, (2) benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar, (3) media pembelajaran digunakan untuk komunikasi antara guru dan peserta didik, (4) media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, (5) media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran, (6) media pembelajaran sebagai alat dan teknik yang berkaitan dengan metode pembelajaran.

Menurut Kemp dalam Falahudin (2014: 114), ada beberapa manfaat media pembelajaran, yakni penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar, media dapat

dilakukan di mana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sikap positif pebelajar terhadap materi dan proses belajar, mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif, media dapat membuat materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret, dan media dapat mengatasi keterbatasan indera manusia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memperlihatkan karakteristik populasi atau fenomena yang tengah diteliti. Hingga akhirnya metode penelitian ini utamanya fokus pada menjelaskan objek penelitian dan menjawab peristiwa atau fenomena apa yang terjadi. yaitu mengumpulkan data dari berbagai media instagram pembelajaran guru dan murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era 5.0, teknologi informasi merupakan alat yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Era 5.0 mengharuskan para guru untuk mampu mengembangkan keterampilannya dalam bidang teknologi yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi ini dapat menjadi wadah yang mudah untuk dijadikan media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis internet ini juga sebenarnya dapat mempermudah pekerjaan guru agar dapat bekerja lebih kreatif.

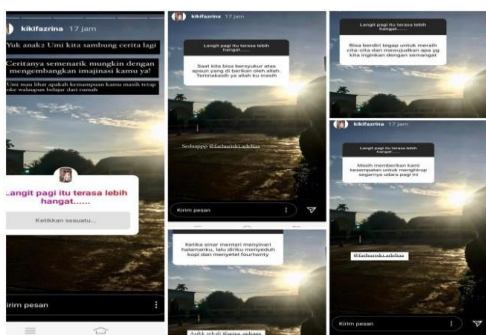
Dalam membuat media pembelajaran, guru diharapkan mampu membuat media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik dengan materi yang diajarkan oleh guru. Media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Jika media pembelajaran yang digunakan oleh guru menarik, maka motivasi belajar peserta didik juga akan semakin meningkat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, guru dapat membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan sosial media. Seperti yang diketahui bahwa hampir seluruh masyarakat sudah menggunakan media sosial.

Media sosial adalah alat yang dapat menghubungkan orang-orang yang mungkin tidak dapat dijangkau, namun internet dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang yang tidak dapat kita temui. Dengan menggunakan media sosial guru dapat dengan kreatif menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa, khususnya aplikasi instagram. Instagram adalah media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dan mudah dijangkau oleh seluruh peserta didik karena pelajar sudah dapat menggunakan instagram dengan baik. Instagram juga dapat dikategorikan memiliki fitur yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran. Cara menggunakan instagram sebagai media pembelajaran dapat dibuat di feed isntagram, ig story,dan live. Jika ingin memberikan materi yang cukup banyak, guru dapat mengupload materi tersebut melalui feed instagram. Jika guru ingin memberikan materi yang tidak terlalu banyak dan sedikit latihan untuk melatih keterampilan anak dapat menggunakan fitur ig story, sedangkan jika guru ingin menyampaikan secara langsung atau ingin memberikan materi tambahan terkait materi yang sudah diupload, guru dapat menggunakan fitur live pada instagram. Fitur-fitur ini dapat memudahkan guru dalam berkomunikasi melalui instagram.

Jadi pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan guru juga dapat berkomunikasi dengan siswa melalui media sosial. Ini merupakan media yang dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, dan tidak harus menggunakan metode ceramah seperti pembelajaran pada pendidikan terdahulu. Teknologi telah memudahkan kita untuk berinteraksi dan menyampaikan ilmu kepada peserta didik dengan tidak harus bertatap muka dan duduk di kelas tetapi interaksi tersebut dapat dilakukan dimana pun kita berada.



Gambar 1. Interaksi antara guru dan peserta didik dalam aplikasi instagram melalui fitur ig story



Gambar 2. Contoh interaksi antara guru dan peserta didik dalam aplikasi instagram.

Kelebihan dan Kekurangan Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Segala jenis media memiliki kelebihan dan kelemahan, khususnya berbasis internet. Kelebihan yang terdapat dalam penggunaan instagram sebagai media pembelajaran adalah:

1. Memudahkan guru dan peserta didik untuk berinteraksi dan menyampaikan materi. Guru dapat berinteraksi dan menyampaikan materi atau ilmu kepada peserta didik hanya melalui instagram. Guru dan peserta didik tidak harus duduk di dalam ruangan kelas dalam proses belajar mengajar, melainkan hanya dengan instagram guru dapat melakukan itu semua.
2. Gratis Aplikasi instagram merupakan aplikasi yang gratis dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat, khususnya pelajar sehingga untuk menggunakan aplikasi ini tidak harus mengeluarkan biaya yang mahal.
3. Materi pembelajaran menarik Instagram memiliki beberapa fitur yang dapat memberi kesan menarik untuk dibaca oleh masyarakat. Melalui aplikasi ini, materi yang disampaikan dapat diedit sedemikian rupa dengan berbentuk foto atau video. Setelah foto/video tersebut sudah diedit, maka materi tersebut dapat langsung diupload dan dapat dilihat, khususnya oleh peserta didik.

4. Mudah dijangkau Hampir seluruh pelajar menggunakan aplikasi ini karena mudah digunakan dan dapat diakses secara luas sehingga dapat pelajar sudah dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Selain beberapa kelebihan yang telah dipaparkan, ada pula beberapa kekurangan dalam aplikasi instagram sebagai media pembelajaran, yakni:

1. Teralu bebas untuk diakses Instagram dapat dengan mudah mengakses aplikasi yang mungkin dapat mempengaruhi karakter peserta didik karena pada instagram tidak hanya berkaitan dengan pelajaran melainkan dampak negatif juga terdapat pada aplikasi ini sehingga untuk mengakses aplikasi ini peserta didik harus butuh pengawasan oleh orang tua.
2. Menggunakan jaringan internet yang stabil Untuk dapat mengakses aplikasi ini, jaringan internet juga harus stabil karena jika internet error maka proses pembelajaran sedikit lambat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi instagram dapat digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Media pembelajaran dengan aplikasi instagram ini dapat memudahkan guru dan siswa untuk berinteraksi jarak jauh namun materi ingin diberitahu dapat tersampaikan dengan baik. Instagram juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Akan tetap aplikasi ini memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat digunakan oleh guru pada era 5.0

DAFTAR PUSTAKA

- Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media Pembelajaran. Jurnal Lingkar Widyaiswara*. (Vol. 1) (No. 4).
- Kamhar, Muhammad Yusi. *Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. INTELEGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Vol. 1) (No. 2).
- Khair, Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. ARRIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*. (Vol. 2)(No.1)
- Komariah, Nur. 2016. *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran ICT. Jurnal I-Afkar*. (Vol. 5) (No. 1).
- Mahnun, Nunu. 2012. *MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. *Jurnal Pemikiran Islam*. (Vol. 37) (No. 1).
- Mansyur, Umar. 2016. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses*. *Jurnal Retorika*. (Vol. 9) (No. 2).
- Muslih. 2016. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Lembaga Pendidikan NonFormal TPQ*. *DIMAS*. (Vol. 16) (No. 2).

- Nursamsu. 2017. *Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri Aceh Tamiang*. Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA. (Vol. 1) (No. 2).
- Santoso, Agus Dwi. 2016. *Pengembangan Website Pembelajaran Interaktif Untuk Mendukung Blended Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Banjar*. eJournal Edutech. (Vol. 5) (No. 2).
- Sari, Resmi. 2017. *Pengembangan Media Blog dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA*. Jurnal Ilmu Budaya. (Vol. 1) (No. 4).
- Tafonao, Talizaro. 2018. *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. (Vol. 2) (No. 2).